

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam mengembangkan potensi manusia, baik secara intelektual, spiritual, maupun moral. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik dituntut mampu mengelola proses pembelajaran secara tepat dan terarah.

Pendidikan memiliki tujuan yang mencakup kemampuan untuk berkembang sedemikian rupa sehingga dapat melayani kepentingan kehidupan. Untuk mencapai tujuan ini, pendidik harus berhati-hati dalam memilih materi, strategi, dan teknik yang tepat.

Dalam proses pendidikan, strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi berfungsi sebagai pola umum tindakan pendidik dalam mengorganisasikan materi, metode, media, dan evaluasi agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Pemilihan strategi yang tepat akan membantu pendidik menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta tujuan yang ingin dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara sporadis, melainkan terencana dan sistematis.

Pendidikan memiliki tujuan yang mencakup kemampuan untuk berkembang sedemikian rupa sehingga dapat melayani kepentingan kehidupan. Untuk mencapai tujuan ini, pendidik harus berhati-hati dalam memilih materi, strategi, dan teknik yang tepat.

Dalam konteks pendidikan Islam, strategi pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan penegasan tentang pentingnya ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۚ (٩)

Dalam ayat di atas Allah SWT memberitahukan kepada kita tentang betapa pentingnya pengetahuan yang diterima dari pendidikan bagi kelangsungan hidup umat manusia. Dengan pengetahuan yang didapat, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudarat.

Al-Qur'an adalah risalah yang dikirimkan oleh Allah Swt yang dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi semua orang yang beragama Islam sepanjang masa. Sebagai muslim, kita harus membaca Al-Qur'an setiap saat karena dapat melindungi kita dari berbagai perbuatan buruk. Al-Qur'an merupakan ungkapan cinta kasih Allah kepada semua umatnya, dan itu memberikan pedoman bagi semua orang untuk hidup mereka di dunia dan di akhirat. Menjaga, mempelajari, mengamalkan, memelihara, dan mentadaburi Al-Qur'an adalah salah

satu cara untuk menunjukkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Allah Swt pasti akan terus menjaga Al-Qur'an.

Sebagaimana firmanNya dalam Al-Qur'an surat al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Pembelajaran Al-Qur'an adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh setiap orang yang beragama Islam karena akan membantu mereka mengkaji Al-Qur'an secara mendalam. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang yang beragama Islam untuk melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebagai dasar untuk melakukan penyelidikan mendalam tentang ajaran Islam.

Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Mempelajari Al-Qur'an dapat dimaknai sebagai usaha bagi seseorang dalam memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Adapun diantara kiat-kiat dalam mempelajari Al-Qur'an ialah berusaha untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau secara tartil, sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surah al-Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا¹

Menurut Tafsir al-Wajiz oleh Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, kalimat "تَرْتِيلًا" dalam ayat tersebut berarti membaca keseluruhan huruf dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya. Secara terminologi, tajwid berarti membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak setiap huruf, baik dari segi sifat maupun artinya sampai sini parafrase.¹

¹ Nasrulloh, *Tahsin & Tajwid Al-Qur'an* (Surabaya: CV. Pena Ameen, 2019). 16.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an secara tartil ialah membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah-kaidah tajwid dalam membacanya,

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Qamar ayat 32:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Belajar membaca Al-Qur'an secara keseluruhan adalah proses yang sama. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, artinya harus didukung oleh berbagai komponen yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan. Setidaknya tujuh faktor harus mendukung keberhasilan belajar: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, ambisi, lingkungan, dan efektivitas belajar itu sendiri.

Kemampuan siswa untuk membaca huruf-huruf Al-Qur'an sangat penting untuk memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Dalam pendidikan Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kompetensi yang sangat penting bagi setiap siswa. Namun, banyak siswa yang gagal membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat, terutama dalam hal makhraj, tajwid, dan kelancaran. Hal ini berarti bahwa program pembinaan yang sistematis, terarah, dan dilaksanakan secara berkelanjutan diperlukan. Program seperti *Ta'limul Qur'an* adalah contoh program yang ada di MTs Inayatul Marzuki.

Sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW dalam HR. al-Bukhārī, No. 5027:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Menurut hadis ini, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an memiliki nilai yang sangat tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, program *Ta'limul Qur'an* bukan hanya sebuah program pendidikan, tetapi juga metode yang digunakan Nabi untuk membangun generasi yang lebih dekat dengan Al-Qur'an. Tujuan utama pelaksanaan program ini di MTs Inayatul Marzuki adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Perbedaan latar belakang pendidikan serta kemampuan awal siswa menuntut adanya pengelolaan program *Ta'limul Qur'an* yang tepat. Tanpa strategi guru yang jelas, pelaksanaan program berpotensi tidak berjalan optimal dan tujuan pembelajaran sulit tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, strategi guru dalam mengelola program *Ta'limul Qur'an* menjadi faktor penting dalam menjembatani perbedaan kemampuan siswa tersebut. Meskipun program *Ta'limul Qur'an* telah banyak diterapkan di berbagai madrasah, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam mengelola program tersebut, terutama pada jenjang MTs, masih terbatas. Inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian awal, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap siswa yang mendaftar di lembaga pendidikan Islam. Keterampilan

membaca Al-Qur'an terkait dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan benar, serta membentuk sikap religius dan kecintaan terhadap kalam Allah. Oleh karena itu, salah satu fokus utama dalam pembinaan siswa di madrasah adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebelum kegiatan dimulai, madrasah melakukan ujian placement test untuk mengukur kemampuan awal setiap siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasilnya, siswa dikelompokkan ke dalam dua tingkatan: halaqah Iqra' untuk siswa yang masih berada pada tahap awal, dan halaqah Al-Qur'an untuk siswa yang telah mampu membaca dengan baik. Untuk memastikan ketepatan makhraj, tajwid, dan kelancaran bacaan, kegiatan ini menggunakan metode talaqqi dan musyafahah, yang berarti siswa dan guru belajar secara langsung melalui interaksi lisan.

Kegiatan Ta'limul Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, menanamkan adab, dan membangun kedisiplinan siswa dalam mempelajari kitab suci. Oleh karena itu, kegiatan ini bermanfaat tidak hanya secara kognitif tetapi juga dalam pembentukan iman siswa.

Konteks di mana program ini dijalankan juga unik. Sistem pendidikan terpadu digunakan di MT Inayatul Marzuki, yang menggabungkan sekolah umum dan pesantren pulang-pergi (PP). Siswa di sekolah umum diwajibkan untuk mengikuti program Ta'limul Qur'an, sedangkan siswa di sekolah pesantren memiliki kegiatan khusus pembelajaran Al-Qur'an pada waktu tertentu di luar jam kelas. Hal ini menunjukkan perhatian madrasah terhadap kesetaraan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi semua siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Inayatul Marzuki, penelitian tentang strategi guru dalam mengelola program Ta'limul Qur'an sangat penting. Guru memiliki peran penting dalam menentukan strategi yang tepat agar pembelajaran berjalan efektif dan tujuan program tercapai.

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka judul yang diambil terhadap masalah yang dipaparkan di atas dengan judul **“Strategi Guru dalam mengelola Program Ta'limul Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada siswa MTs Inayatul Marzuki Kabupaten Banjar”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi terhadap istilah yang terkait dari judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Strategi Guru

Strategi guru dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan guru MTs Inayatul Marzuki dalam mengelola program Ta'limul Qur'an, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Strategi tersebut diwujudkan melalui kegiatan placement test, pengelompokan siswa, penggunaan metode talaqqi dan musyafahah, serta evaluasi bacaan Al-Qur'an siswa. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: “Dihubungkan dengan belajar, mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid

dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan”.²

2. Program

Program dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan dilaksanakan secara terencana di MTs Inayatul Marzuki. Program yang dimaksud adalah program Ta'limul Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pembelajaran yang berkelanjutan.

3. Ta'lim Al-Qur'an

adalah program pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Inayatul Marzuki dengan tujuan membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan halaqah, bimbingan langsung guru, serta metode talaqqi dan musyafahah.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Kemampuan ini diamati melalui praktik membaca Al-Qur'an siswa dalam kegiatan pembelajaran Ta'limul Qur'an.³

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5

³ Rahmad Agus Hartanto, Implementasi Program Ta'lim Dan Tashhih Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Di Pusat Mahad Al-Jamiah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), 15

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Inayatul Marzuki?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru pada program di MTs Inayatul Marzuki?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program Ta'limul Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Inayatul Marzuki.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru pada program Ta'limul Qur'an di MTs Inayatul Marzuki.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan berbagai manfaat diantaranya sebagai berikut.

1. Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya sebagai referensi ilmiah yang berkaitan dengan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

2. Praktis

a. Guru dan Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberikan wawasan dan rekomendasi mengenai strategi efektif dalam mengelola program Ta'limul Qur'an, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam perencanaan serta pengembangan program pendidikan agama, guna meningkatkan mutu pendidikan di MTs Inayatul Marzuki.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

d. Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan judul penelitian.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis ada hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan judul penelitian penulis tentang Strategi Guru dalam mengelola Program untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada siswa MTs Inayatul Marzuki pada tahun 2024/2025, yaitu:

1. Skripsi tahun 2019 oleh Rahmad Agus Hartanto berjudul Implementasi Program Ta'lim dan Tashhih Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Pusat Mahad Al-Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah bahwa penelitian ini membahas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi program yang diteliti tidak disertakan dengan Tashhih Al-Qur'an. Persamaan lainnya adalah bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Skripsi Mirna Putri tahun 2019 berjudul "Pembinaan Baca Al-Qur'an dalam Program Tahsin di MTSN II Banda Aceh". Studi ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan studi sebelumnya. Dalam hal persamaan dan perbedaan, penelitian ini juga membahas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi penelitian ini hanya melihat program tahsin Al-Qur'an dan tidak membahas strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam program ta'lim. Persamaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Studi tahun 2020 oleh Retno Wulandari berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020" membahas bagaimana pembelajaran Al-Qur'an digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di majelis taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen. Penelitian di atas dan penelitian ini sama-sama membahas kegiatan mempelajari Al-Qur'an. Namun, penelitian di atas membahas kegiatan pembelajaran, yaitu mempelajari Al-Qur'an beserta isi kandungan ayatnya, dan penelitian ini hanya membahas cara membaca ayat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tentang penulisan ini, maka isi dari pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang saling berkesinambungan antara pembahasan satu dengan pembahasan yang lainnya sehingga membentuk satu kesatuan yang terstruktur dan logis. Adapun sistematika pembahasan tersebut, sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan, yaitu memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II: Landasan teori, yaitu memuat tentang kerangka teori yang berkaitan dengan efektivitas, pengertian menghafal Al-Qur'an, evaluasi, pengertian reward dan punishment.

3. BAB III: Metode Penelitian, yaitu memuat jenis dan pendekatan yang digunakan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.
4. BAB IV: Laporan hasil penelitian, yaitu memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. BAB V: Penutup, yaitu memuat kesimpulan dan saran-saran. Selain itu juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup dari penulis.